

ABSTRAK

Kukuh Wijayanti. 220531100072. Program Studi Ilmu Komunikasi. Representasi Pariwisata Lokal Pamekasan dalam Platform Instagram (Studi Kasus: akun @enjoypamekasan).

Pamekasan tentunya memiliki kekayaan alam dan budaya yang sudah semestinya dapat dikenal oleh masyarakat luas. Namun, adanya beberapa stigma negatif terhadap Madura mempengaruhi masyarakat luas untuk mengetahui kekayaan Pamekasan khususnya dalam sektor wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dari representasi yang disampaikan melalui media sosial platform instagram @enjoypamekasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi, dokumentasi, serta wawancara untuk memperoleh data. Dengan menggunakan teori representasi semiotika milik John Fiske. Dilakukan dengan melakukan analisis terhadap unggahan-unggahan yang memuat wisata dengan pengkategorian berupa empat kategori, yakni wisata alam, buatan, tradisi dan kesenian, serta edukasi.

Sehingga diperoleh hasil berupa memperlihatkan kawasan hijau dan perairan wiayah pesisir sebagai bentuk realitas wisata alam. Realitas tersebut menghasilkan representasi berupa bentuk keasrian, identitas lokal, serta bentuk adanya globalisasi dan modernisasi melalui konten menarik. Dalam kategori wisata buatan diperoleh realitas berupa tanah lapang dan pepohonan yang terlihat hijau dengan jalanan pelabuhan memanjang yang merepresentasikan adanya transformasi nilai tempat publik menjadi destinasi wisata komunal dengan nuansa hangat. Dalam kategori wisata tradisi dan kesenian memperlihatkan perayaan yang terlihat meriah merepresentasikan bahwa petik laut dan musik daul merupakan identitas daerah Madura. Yang terakhir, wisata edukasi garam yang memperlihatkan beberapa turis dengan masyarakat lokal di lahan garam merepresentasikan eksistensi nilai pada aktivitas lokal menjadi komersial. Adanya akun @enjoypamekasan digunakan oleh *influence* dan DISPORAPAR untuk memperkenalkan wisata lokal Pamekasan dan mengubah stigma menjadi lebih baik yang dibentuk melalui konten media sosial yang menarik.

Kata kunci: wisata lokal, Pamekasan, instagram, transformasi stigma, representasi semiotika.

ABSTRACT

Kukuh Wijayanti. 220531100072. Department of Communication Studies. Representations of Local Tourism in Pamekasan on Instagram (Case Study: the @enjoypamekasan account).

Pamekasan undoubtedly possesses natural and cultural riches that deserve to be known by the general public. However, certain negative stigmas surrounding Madura have hindered the public's awareness of Pamekasan's riches, particularly in the tourism sector. This study aims to examine the nature of the representations conveyed through the Instagram social media platform @enjoypamekasan. This study employs a qualitative method involving observation, documentation, and interviews to collect data. It utilizes John Fiske's semiotic theory of representation. The analysis focuses on posts featuring tourism content, categorized into four groups: natural attractions, man-made attractions, traditions and arts, and educational attractions.

The result is a depiction of green spaces and coastal waters as a form of natural tourism reality. This reality is represented through elements of natural beauty, local identity, and the presence of globalization and modernization, all conveyed through engaging content. In the man-made tourism category, the reality depicted consists of open fields and green trees with a long stretch of harbor roads, representing the transformation of public spaces into communal tourist destinations with a warm atmosphere. In the traditional and cultural tourism category, the lively celebrations shown represent that sea harvesting and daul music are the regional identities of Madura. Finally, the salt education tourism category, which shows tourists interacting with local communities in salt fields, represents the commercialization of local activities. The @enjoypamekasan account is used by influencers and DISPORAPAR to promote local tourism in Pamekasan and improve its image through engaging social media content.

Keywords: local tourism, Pamekasan, Instagram, stigma transformation, semiotic representation.